



Tidak Ada Penutupan Jalan

Kendaraan Berjalan dengan Kecepatan Perlahan

YOGYAKARTA, KOMPAS — Tidak akan ada penutupan atau pengalihan jalan di Kota Yogyakarta selama masa Lebaran. Antisipasi lebih ditekankan pada pengaturan tempat parkir, terutama tanda-tanda penunjuk bagi kendaraan roda empat dari luar daerah yang masih asing dengan wilayah Yogyakarta.

Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kota Besar (Poltabes) Yogyakarta Komisaris Franky Yushandy mengemukakan, titik yang memiliki kepadatan lalu lintas cukup tinggi berada di Jalan Urip Sumoharjo atau perempatan Galeria ke arah timur serta ruas Jalan Malioboro-Ahmad Yani. Kedua titik itu penuh dengan pusat perbelanjaan.

"Di Yogyakarta tidak diberlakukan penutupan jalan, termasuk Malioboro. Kami melihat perkembangan yang terjadi sewaktu-waktu. Selama ini, titik-titik kepadatan itu selalu bisa diantisipasi. Jadi tidak ada pengalihan arus dengan konsekuensi kendaraan melaju dengan kecepatan perlahan," ujarnya, Selasa (23/9).

Poltabes Yogyakarta mengerahkan 1.200 personel, termasuk di luar satuan lalu lintas. Mereka akan berpatroli dan melakukan penjagaan di tujuh pos pengamanan, salah satu yang terbesar di dekat rel kereta api Taman Parkir Abu Bakar Ali.

Menurut Franky, ada sejumlah kantong parkir roda empat yang dipersiapkan bagi masyarakat dan pelancong. Tempat itu antara lain ruang parkir Senopati, Pasar Sore, Bioskop Indra, depan Benteng Vredeburg, dan depan Hotel Inna Garuda. Alun-alun Utara Yogyakarta disediakan untuk kendaraan besar. Taman parkir Ngabean tidak bisa difungsikan karena masih dalam perbaikan.

"Untuk roda dua tidak ada masalah. Yang biasanya berjejal karena banyak mobil berada di jalur lambat Malioboro, nah itu nanti akan diblokade. Sebagai gantinya disiapkan tempat parkir khusus," kata Franky.

Waspada! rumah kosong

Kepala Kepolisian Daerah (Polda) DI Yogyakarta Brigadir Jenderal Pol Untung S Radjab meminta masyarakat meningkatkan kewaspadaan dan pengamanan lingkungan selama Lebaran. Banyaknya pertokoan dan rumah kosong yang ditinggal mudik penghuninya berpotensi memunculkan tindak kriminal.

"Tempat-tempat itu biasanya rawan, terutama tindak pencurian. Polda DIY akan mengamankannya, namun keikutsertaan masyarakat juga diperlukan," tutur Untung, sesuai memimpin gelar pasukan dalam rangka Operasi Ketupat Progo 2008 di halaman Stadion Mandala Krida.

Dalam Operasi Ketupat Progo 2008 ini, Polda DIY mengerahkan 3.500 personel, termasuk dari empat kepolisian wilayah. Selain itu, ada tambahan 960 personel dari instansi terkait. Untuk menjaga hal yang tidak diinginkan, telah didirikan 26 pos pengamanan yang tersebar di titik-titik jalur mudik, pusat perbelanjaan, tempat rekreasi, dan fasilitas transportasi.

(WER)

1. Walikota Yogyakarta

2. Wakil Walikota Yogyakarta

3. Sekretaris Daerah

4. Asisten ...

INSTANSI

1.

2.

3.

4.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005